

IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

PARAMITA PUTRI DARMA

NIM. 11910322270

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H / 2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA 10 Pekanbaru*, yang disusun oleh Paramita Putri Darma. NIM. 11910322270, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Rabiul Akhir 1445 H
15 November 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing,

Dr. Solihron, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 1301170770

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN


Skripsi dengan judul *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru* yang ditulis oleh Paramita Putri Darma, NIM 111010322270 telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 01 Desember 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 27 Jumadil Awal 1445 H
11 Desember 2023 M

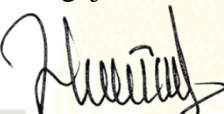
Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I


Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd., Ph.D
NIP. 197604082001121002


Penguji II


Hasgimianti, S.Pd., M.Pd. Kons
NIP. 199108042023212041

Penguji III


Rini Setyaningsih, M.Pd
NIP. 199103102018012002

Penguji IV


Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198312302023212020

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Paramita Putri Darma
 NIM : 11910322270
 Tempat/tgl. Lahir : Painan/13 Januari 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi say aini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisa skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Yang membuat pernyataan




Paramita Putri Darma

NIM. 11910322270

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru**. Penulisan skripsi ini bertujuan Memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dukungan, Motivasi dan uluran tangan dan kerendahan hati untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan Terimakasih dan penghargaan yang tertinggi untuk kedua orang tua tercinta, Saudara dan keluarga besar penulis Atas Do'a, Perjuangan, Pengorbanan, Tetesan Keringat, Kasih Sayang kepada penulis yakni Ayah (Dermansyah), Ibu (Erma Erda Wati), adik perempuan saya Hilwa Dwi Darma dan keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan do'a dan restu untuk penulis.

Kemudian Ucapan terima kasih dari penulis untuk pihak yang telah berkenan memberikan bantuan baik material maupun moril kepada penulis.

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. sebagai Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dr. Kadar, M.Ag Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag, Sebagai Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, sebagai Wakil Dekan III, serta seluruh Staf dan Pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Yuliharti, M.Ag, sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Mudasir, M.Pd, sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
5. Prof. Raihani S. Ag, M. Ed, Ph.D, sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan, waktu dan bimbingan yang tulus kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Dr. Sohiron, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Pembimbing Skripsi yang dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
8. Abdul Ghafar M.Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 10 Pekanbaru, yang telah memberikan kesempatan yang luas kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian di pesantren yang dipimpinnya. Serta beliau telah bersedia untuk meluangkan waktu dan pikiran untuk penulis dalam mengumpulkan informasi dari beliau.
9. Muslim, S. Sos, selaku kepala tata usaha di SMA Negeri 10 Pekanbaru yang telah bersedia dengan kerendahan hati dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sekolah dan tentang administrasinya.
10. Fitriana, S.T, selaku Waka Kurikulum di SMA Negeri 10 yang telah bersedia dengan kerendahan hati untuk meluangkan waktu dan berusaha untuk menjelaskan semua data yang penulis butuhkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Semua tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMA Negeri 10 Pekanbaru, yang telah mendukung penelitian yang penulis laksanakan di SMA Negeri 10 Pekanbaru
12. Untuk sahabat-sahabat tercinta yang selalu mendukung dan banyak membantu saya, Hilwa Dwi Darma, Siti Amina Lubis, Febri Hayatunopus, Agnes Ika Ningrum, Ningsih Wulandari Kurnia Ilahi, Nadia Oktarina, Reza Rezita, Septia Dilla.
13. Teman-teman seperjuangan khususnya jurusan MPI angkatan 19 tanpa disebutkan nama yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Pihak-pihak yang tanpa bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi, untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan untuk penulis dimasa yang akan datang. Namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 17 November 2023
Penulis

PARAMITA PUTRI DARMA
NIM. 11910322270

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Tidak ada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah pendek pikiran jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai. Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik

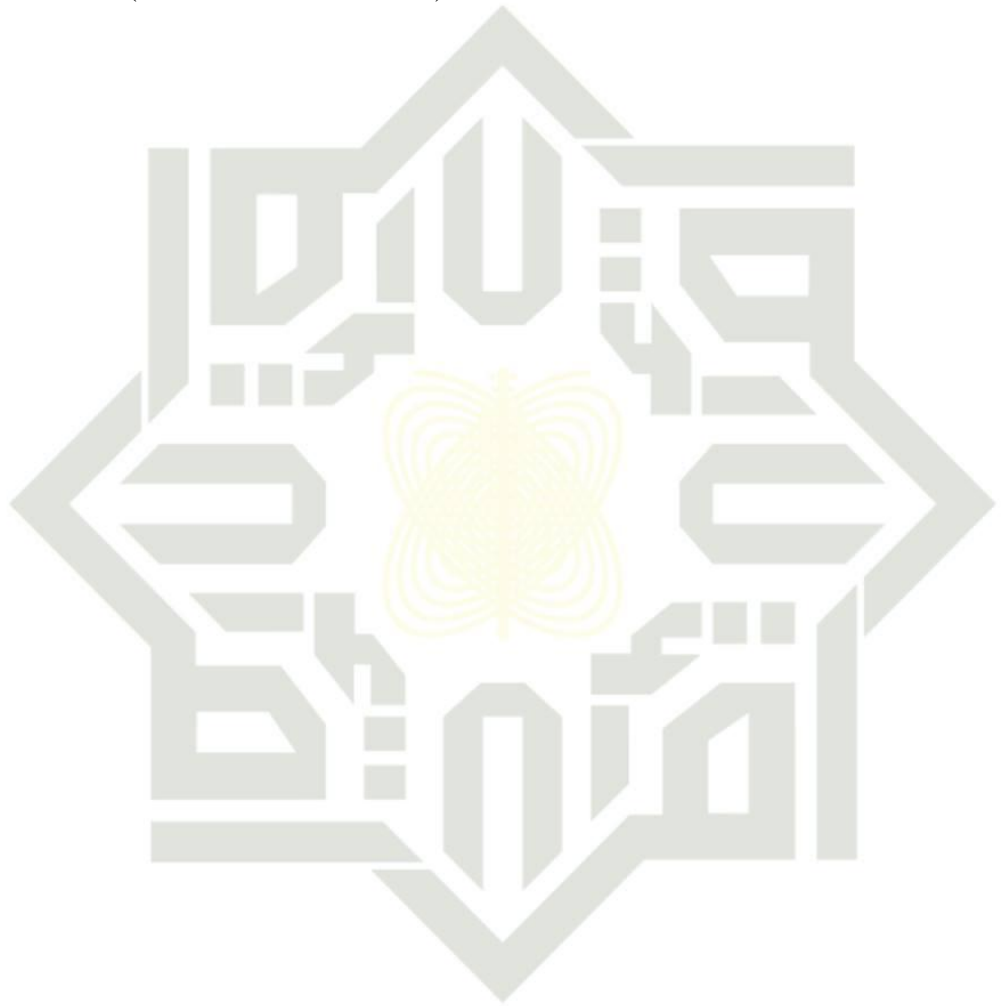
Karena tekad dan semangat untuk mengejar cita-cita dan impian, Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan solusi untuk permasalahan yang penulis hadapi. Dukungan dari kedua orang tua dan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan penulis. Atas semua pengorbanan, cucuran keringat, air mata, kerinduan, dan do'a sepanjang sujudnya untuk penulis, maka pencapaian ini adalah bentuk dari penghargaan tertinggi untuk kedua orang tua yakni Darmannyah, Ibunda Erma Erda Wari dan saudara Hilwa Dwi Darma. Nadia Oktarina, Reza Rezita, Septia Dina, Ningsih Wulandari Kurnia Ilahi, Febri Hayatunnupus dan Agnes Ika Ningrum Beserta seluruh keluarga besar MPI angkatan 19 yang saya banggakan.

Dengan adanya skripsi ini akan menjadi pelengkap saksi perjuangan hidup penulis. Bukti bahwa penulis bisa menyelesaikan tanggung jawab penulis sebagai Mahasiswa. Rintangan dan tantangan yang harus dilalui suka duka dilalui dengan sabar dan penuh dengan senyuman. Maka dari itu penulis sangat bersyukur bisa sampai ketahap saat ini.

MOTTO

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang – ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”

(Abu Hamid Al Ghazali)



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Penelitian ini tentang Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA 10 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA 10 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu wakil kurikulum sebagai subjek utama dan kepala sekolah beserta staf SPMI sebagai informan tambahan. Adapun objek penelitian ini adalah Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA 10 Pekanbaru dengan data penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan dalam penelitian ini adalah pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana peningkatan mutu, evaluasi dan penetapan standar mutu baru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem penjaminan mutu internal di SMA10 Pekanbaru ditetapkannya 5 tahapan (1) pemetaan mutu di SMA 10 Pekanbaru dengan melihat hasil dari rapor mutu yang ada yaitu dengan melihat apakah sudah berjalan dengan baik ataupun ada yang perlu diperbaiki (2) penyusunan rencana peningkatan mutu di SMA 10 Pekanbaru meliputi 8 standar Pendidikan dengan dengan melakukan rapat dengan kepala sekolah, wakil kurikulum beserta staf SPMI (3) pelaksanaan rencana peningkatan mutu di SMA 10 Pekanbaru melalui proses penjaminan mutu yang dilakukan di sekolah dengan melakukan beberapa program (4) evaluasi dilakukan untuk mengontrol jalannya proses pemetaan mutu sampai pelaksanaan rencana peningkatan mutu yang dilakukan minimal sebulan sekali (5) penetapan standar mutu baru mengacu ada standar nasional Pendidikan yang ada pada Pendidikan bahwa sudah mencapai standar baru yang sesuai.

Kata Kunci : *Implementasi, Mutu, penjaminan mutu, Sistem Penjaminan Mutu Internal.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research was about the implementation of internal quality assurance system at Senior High School 10 Pekanbaru. This research aimed at finding out the implementation of Internal Quality Assurance System at Senior High School 10 Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. The subjects of this research were the vice headmaster of curriculum affairs as the main subject, the headmaster, and Internal Quality Assurance System staff as the additional informants. The object was internal quality assurance system at Senior High School 10 Pekanbaru. Observation, interview, and documentation were used to collect data. The stages in this research were quality mapping, preparing the quality improvement plan, implementing the quality improvement plan, evaluating and establishing new quality standards. The research findings showed that there were 5 stages in the implementation of the internal quality assurance system at Senior High School 10 Pekanbaru—(1) quality mapping at Senior High School 10 Pekanbaru by looking at the results of existing quality reports was done by seeing whether it was running well or whether there was something that needed to be improved or not; (2) preparation of a quality improvement plan at Senior High School 10 Pekanbaru including 8 educational standards was done by holding meetings with the headmaster, the vice of headmaster of curriculum affair, and Internal Quality Assurance System staff; (3) implementation of the quality improvement plan at Senior High School 10 Pekanbaru through a quality assurance process was carried out at the school by carrying out several programs (4) evaluation was carried out to control the progress of the quality mapping process until the implementation of the quality improvement plan carried out at least once a month; (5) the establishment of new quality standards referred to existing national education standards in Education reaching appropriate new standards.

Keywords: Implementation, Quality, Quality Assurance, Internal Quality Assurance System

ملخص

يدور هذا البحث حول تنفيذ نظام ضمان الجودة الداخلية في المدرسة الثانوية الحكومية 10 بكنبارو. الهدف من هذا البحث هو معرفة مدى تنفيذ نظام ضمان الجودة الداخلية في المدرسة الثانوية الحكومية 10 بكنبارو. يستخدم هذا البحث بحثاً نوعياً وصفيًا مع أفراد البحث وهم نائب المدير في شؤون المناهج الدراسية كمخبر رئيسي، ومدير المدرسة وموظفو نظام ضمان الجودة الداخلية كمخبرين إضافيين. الموضوع من هذا البحث هو نظام ضمان الجودة الداخلية في المدرسة الثانوية الحكومية 10 بكنبارو مع بيانات البحث التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. المراحل في هذا البحث هي رسم خرائط الجودة، وإعداد خطة تحسين الجودة، وتنفيذ خطة تحسين الجودة، والتقييم، ووضع معايير الجودة الجديدة. تشير نتائج هذا البحث إلى أن تنفيذ نظام ضمان الجودة الداخلية في المدرسة الثانوية الحكومية 10 بكنبارو قد أنشأ 5 مراحل (1) رسم خرائط الجودة في المدرسة الثانوية الحكومية 10 بكنبارو من خلال النظر في نتائج تقارير الجودة الحالية، أي من خلال معرفة ما إذا كانت تعمل بشكل جيد أو ما إذا كان هناك شيء يحتاج إلى تحسين، (2) إعداد خطة تحسين الجودة في المدرسة الثانوية الحكومية 10 بكنبارو بما في ذلك 8 معايير تعليمية من خلال اجتماعات مع مدير المدرسة ونائب المدير في شؤون المناهج وموظفي نظام ضمان الجودة الداخلية، (3) تنفيذ خطة تحسين الجودة في المدرسة الثانوية الحكومية 10 بكنبارو من خلال عملية ضمان الجودة التي تتم في المدرسة من خلال تنفيذ عدة برامج، (4) يتم التقييم لمراقبة التقدم في عملية رسم خرائط الجودة حتى تنفيذ خطة تحسين الجودة والتي يتم تنفيذها مرة واحدة على الأقل شهريًا، (5) يشير إنشاء معايير الجودة الجديدة إلى المعايير التعليمية الوطنية القائمة في التعليم والتي وصلت إلى معايير جديدة مناسبة.

الكلمات الأساسية: التنفيذ، الجودة، ضمان الجودة، نظام ضمان الجودة الداخلية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	ii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
B. Konsep Mutu	9
C. Mutu Pendidikan.....	10
D. Sistem Penjaminan Mutu Internal	13
E. Preposisi	17
F. Penelitian Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	21
C. Subjek Dan Objek	22
D. Informan Penelitian	22
E. Data Dan Sumber Data	22
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Teknik analisis Data	24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

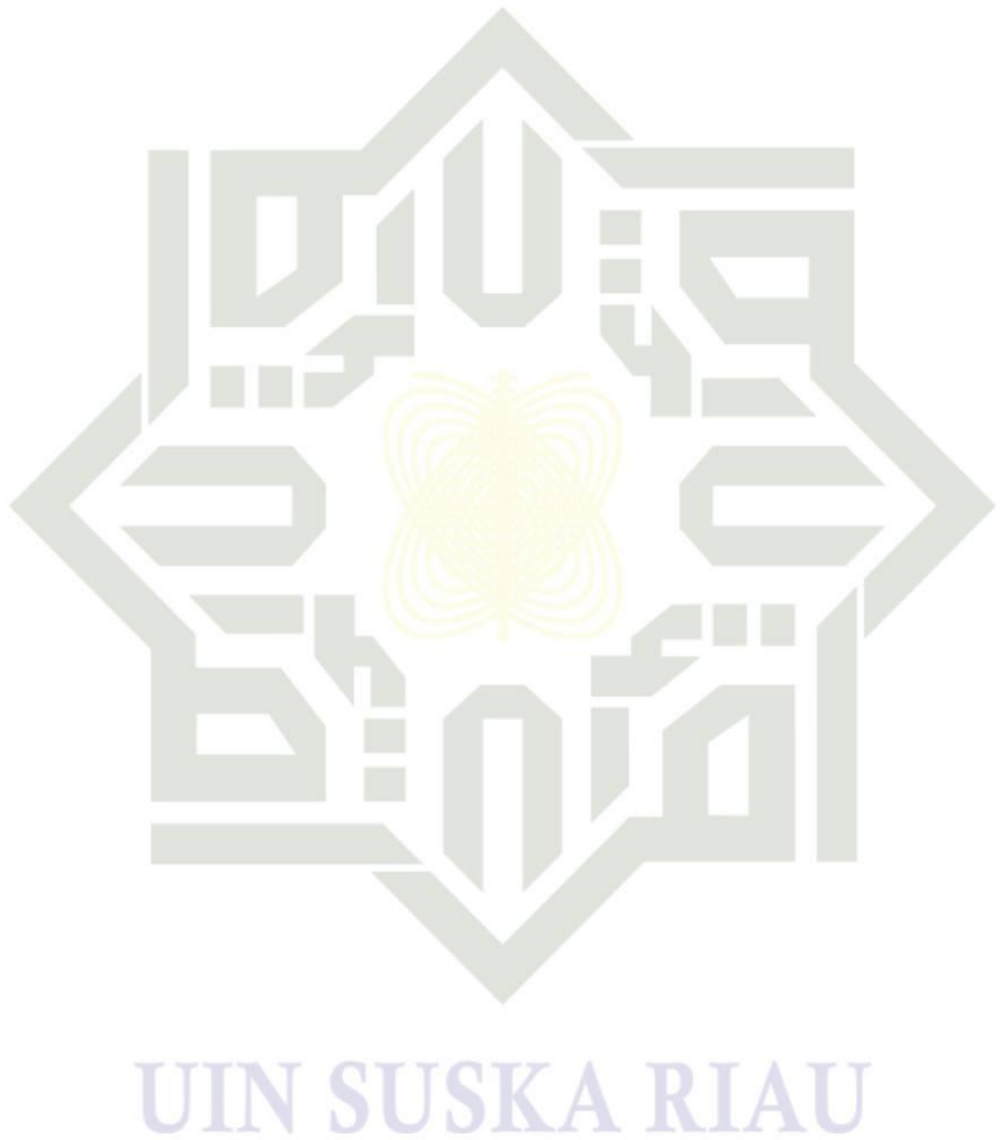
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Triangulasi Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	28
1. Sejarah Sekolah	28
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA 10 Pekanbaru	29
3. Struktur Organisasi	31
4. Kurikulum	32
5. Sumber Daya	33
6. Saana dan Prasarana	38
7. Sarana Administrasi Pendidikan	44
B. Penyajian Data	45
1. Pemetaan Mutu	45
2. Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu	52
3. Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu	57
4. Evaluasi	58
5. Penetapan Standar Mutu Baru	61
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.I	Struktur Organisasi SMA 10 Pekanbaru.....	31
-------------	---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menimbulkan berbagai dampak dimana salah satunya pada bidang pendidikan. Pendidikan adalah salah satu kegiatan untuk meningkatkan potensi diri dan meningkatkan pengetahuan seseorang baik penguasaan teori maupun keterampilan. Pendidikan merupakan wadah pengikat untuk memenuhi kebutuhan manusia, dengan bertujuan dapat meningkatkan potensi diri, menciptakan jiwa dengan berkarakter serta memiliki pola fikir yang terdidik. Tercapainya manusia yang memiliki karakter yang berwawasan juga memiliki ilmu pengetahuan yang luas.

Dijelaskan dari sudut hukum yang membahas terkait sistem pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 Ayat 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di lembaga pendidikan pencapaian tujuan pendidikan belum tercapai maksimal dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik. Oleh karena itu pendidikan pun perlu dilaksanakan dengan memperhatikan dampak atas penyelenggaraannya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengatur suatu pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu adalah keharusan dimana dijelaskan menurut Tom Peters juga Nancy Austin yang dikutip dalam buku *Total Quality Management in Education* menjelaskan bahwa mutu merupakan sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri bagi setiap lembaga pendidikan. Menurut W. Edwards Deming mengatakan bahwa mutu merupakan semua kebutuhan dan keinginan pelanggan.² Menurut Joseph Juran mutu ialah kecocokan dengan produk. Sedangkan Mart Philip Crosby mutu merupakan kesesuaian dengan yang disyaratkan.³ Yang mana kegiatan meningkatkan mutu pendidikan menjadi tugas utama dan penting bagi lembaga pendidikan.

Mutu pendidikan merupakan kebermutuan dari berbagai layanan institusi pendidikan yang bermutu sehingga akan dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan untuk terjun ke lingkungan masyarakat menurut sopiatin⁴.

Penjaminan mutu (*Quality Assurance*) merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis juga terencana yang dilaksanakan dalam sistem mutu. Penjaminan mutu sebagai bagian dari sistem mutu ialah peningkatan

² Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm 80.

³ Sohiron, *Akreditasi Satuan Pendidikan*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013), hlm 1.

⁴ Leni Novita, Indikator Mutu Sekolah Menurut Prespektif Orang tua Siswa Di Smp Negeri 2 Bantul, *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Vol 6 Nomor 2 (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mutu yang berbasis pencegahan dan pemecahan masalah.⁵ Secara umumnya penjaminan mutu dijelaskan ialah proses penetapan dan memenuhi standar mutu secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen juga pihak lain yang berkepentingan mendapat kepuasan.⁶

Penjaminan mutu memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan. Namun belum mendapatkan perhatian yang mendalam dari pemerintah. Untuk menjawab hal tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan merupakan kegiatan sistemik dan terpadu dilaksanakan oleh satuan pendidikan, penyelenggara satuan pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah juga masyarakat untuk meningkatkan tingkat kecerdasan bangsa melalui pendidikan.⁷ Perbaikan dan penjaminan mutu pendidikan menjadi tanggungjawab dan komitmen bersama bagi para pelaku pendidikan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan merupakan suatu sistem penjaminan mutu untuk mengarahkan juga mengendalikan satuan pendidikan dimana dengan menetapkan kebijakan, sasaran, rencana, prosedur mutu, serta pencapaiannya dilakukan secara berkelanjutan (*countinous improvement*). Sasaran yang diharapkan pada suatu kegiatan penjaminan mutu pendidikan ialah meningkatkan mutu layanan, memperbaiki produktivitas dan efisiensi melalui perbaikan kinerja, juga meningkatkan mutu proses pendidikan

⁵ *Ibid*, hlm 81

⁶ Diding Nurdin, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2021). hlm

⁷ Permendiknas 63 tahun 2009, tentang *Penjaminan Mutu Pendidikan*.



sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memuaskan atau memberi kebutuhan stakeholder.

Pada tahun 2016, menurut aturan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) mengulirkan suatu program bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Program yang dilaksanakan dengan memilih beberapa sekolah SD, SLTP dan SLTA menjadi sekolah model untuk pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal (SPMI).

Sistem penjaminan mutu internal sama dengan PP No.19 Tahun 2005 pasal 49 ialah pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan juga akuntabilitas.⁸ Berdasarkan Permendikbud No. 28 tahun 2016 Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah adalah beberapa siklus yang terdiri dari; (1) pemetaan mutu, (2) penyusunan rencana pemenuhan mutu, (3) pelaksanaan pemenuhan mutu, (4) evaluasi dan (5) penetapan standar mutu baru.⁹

Penjaminan mutu pendidikan di Indonesia menggunakan delapan standar sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan antara lain : Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, Standar

⁸ Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm 107.

⁹ Permendikbud No. 28 tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan.¹⁰

Berdasarkan observasi awal pra penelitian yang telah dilaksanakan upaya penerapan sistem penjaminan mutu internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru, didapat beberapa gejala yaitu:¹¹

1. Masih kurangnya evaluasi pada raport mutu
2. Masih adanya siswa yang terlambat
3. Ketertiban masih kurang dilaksanakan
4. Penataan arsip yang kurang baik
5. Masih adanya TU lulusan SMA
6. Masih adanya tenaga administrasi yang belum menguasai komputer
7. Masih banyaknya tenaga kependidikan yang bekerja tidak sesuai jurusan.
8. Masih terdapat target mutu yang tidak sesuai harapan

Berdasarkan beberapa gejala di atas maka penulis ingin mendalaminya dan memfokuskan dalam penelitian yang berjudul “**Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru**”.

B. Alasan Memilih Judul

1. Belum ada yang meneliti tentang implementasi sistem penjaminan mutu internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis memiliki asumsi mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini sangat terjangkau penulis.

¹⁰ Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 *tentang standar pendidikan nasional*, pasal 3.

¹¹ Observasi dengan Wakil Kurikulum di SMAN 10 Pekanbaru tanggal 23 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Secara bahasa, implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan.¹² Namun pengertian secara Umumnya, implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan juga terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada pelaksanaan yang baik atau sebuah rencana yang disusun telah dari jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan sebuah rencana tersebut.

2. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem penjaminan mutu internal ialah sistem penjaminan mutu pengelolaan yang dilaksanakan pada pendidikan dasar dan menengah yang menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah seperti: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan juga akuntabilitas.¹³ Jadi, sistem penjaminan mutu internal ialah suatu kegiatan mengelola pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pemerintah.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka persoalan yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

¹² “Implementasi” KBBI, diakses pada 09 Februari, 2023.

¹³ Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2014), hlm 105.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Masih kurangnya evaluasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- b. Kurangnya kebijakan yang dilakukan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- c. Implementasi sistem penjaminan mutu internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan untuk penelitian ini lebih terarah, perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini yakni: “Bagaimana Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh, di antaranya ialah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai kajian juga khazanah pengembangan manajemen pendidikan islam, terutama pada masalah implementasi sistem penjaminan mutu internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

b. Manfaat Praktis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1) Bagi peneliti: dapat mengetahui strategi untuk peningkatan sistem penjaminan mutu internal pada suatu sekolah.
- 2) Bagi SMA Negeri 10 Pekanbaru: menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah di dalam implementasi sistem penjaminan mutu internal serta sebagai bahan kajian juga pertimbangan bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang ada pada SMA Negeri 10 Pekanbaru. Bagi pembaca: dapat memberi sebuah gambaran tentang bagaimana csra pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang ada di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Untuk memperkuat penelitian yang dilakukan penulis dan agar terhindar dari kesalahpahaman diperlukan sebuah kerangka teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian, maka penulis akan memaparkan mengenai implementasi sistem penjaminan mutu internal pada SMA Negeri 10 Pekanbaru.

B. Konsep Mutu

Mutu berawal dari bahasa latin yakni “*qualis*” dengan arti *what kind of*. Istilah mutu menurut istilah yang sulit didefinisikan dengan tepat dan memiliki definisi yang *variatif* dan sangat licin. Menurut Deming mutu yaitu kesesuaian pada kebutuhan pasar. Didukung dengan pendapat Juran mutu merupakan kecocokan pada produk. Sementara menurut Crosby mutu adalah kesesuaian bersyarat. Mutu bukanlah ide yang kaku melainkan sebuah ide yang dinamis sehingga memunculkan perbedaan makna dari mutu.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa mutu ialah ukuran konsumen dari semua dimensi yang memuaskan konsumen, keamanan, kesesuaian, kenyamanan, kecocokan dan kemudahan penggunaan.

¹⁴ Sohiron, *Akreditasi Satuan Pendidikan*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013), hlm 1.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau C. Mutu Pendidikan

1. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan terdiri atas dua kata yaitu mutu serta pendidikan. Pada bahasa Arab definisi mutu ialah baik, sementara pada bahasa Inggris definisi mutu ialah kualitas. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) “Mutu merupakan (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb)”. Sedangkan secara istilah mutu merupakan “Kualitas untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan”.¹⁵ Dengan demikian mutu merupakan tingkat kualitas yang sudah memenuhi serta telah melebihi dari yang sudah diharapkan.

Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pendidikan merupakan sebuah: Usaha sadar dan terencana guna terwujudnya suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan dan keterampilan diri, masyarakat dan negara yang diperlukan.¹⁶

Berdasarkan substansi, mutu pendidikan dapat diartikan dengan suatu kondisi dinamis yang memiliki hubungan dengan *output* atau produk, pelayanan/jasa, proses, manusia dan lingkungan yang telah

¹⁵ M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), Cet. ke-3, hlm 15.

¹⁶ Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm 7.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi serta melebihi harapan. Sedangkan menurut Sudarwan, mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, luaran dan dampaknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan yaitu sebuah tingkatan keunggulan akademik serta ekstrakurikuler pada peserta didik yang telah dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan ataupun yang telah menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

2. Standar Mutu Pendidikan

Berdasarkan PP (Peraturan Pemerintah) No. 57 Tahun 2021 terdapat delapan standar pendidikan nasional yaitu¹⁷ :

a. Standar Kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan ialah kriteria minimal mengenai kesatuan sikap, keterampilan serta pengetahuan yang ditunjukkan dengan pencapaian kemampuan peserta didik melalui hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan.

b. Standar Isi

Standar isi ialah kriteria minimal mengenai ruang lingkup materi guna tercapainya kompetensi lulusan pada jalur, jenjang serta jenis pendidikan tertentu.

c. Standar Proses

Standar proses ialah kriteria minimal mengenai proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang serta jenis pendidikan guna tercapainya standar kompetensi lulusan.

¹⁷ Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 *tentang standar pendidikan nasional*, pasal 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Standar Penilaian

Standar penilaian pendidikan ialah kriteria minimal tentang sebuah mekanisme penilaian dari hasil belajar peserta didik.

e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik ialah kriteria minimal mengenai kompetensi serta kualifikasi yang dikuasai pendidik agar terlaksana tugas serta fungsi sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator serta motivator peserta didik.

Selain pendidik, standar tenaga kependidikan ialah kriteria minimal mengenai kompetensi yang dimiliki tenaga kependidikan selain pendidik sesuai dengan tugas serta fungsi pada saat melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan serta pelayanan teknis agar menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

f. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana ialah kriteria minimal mengenai sarana dan prasarana yang harus tersedia dalam satuan pendidikan pada saat penyelenggaraannya pendidikan.

g. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan ialah kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh satuan pendidikan supaya penyelenggaraan pendidikan berjalan efektif dan efisien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan ialah kriteria minimal tentang suatu komponen pembiayaan pendidikan dalam satuan pendidikan.

D. Sistem Penjaminan Mutu Internal

1. Pengertian Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu ialah suatu proses penetapan serta pemenuhan standar mutu pengelolaan dengan konsisten serta berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen serta pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) dapat mencapai kepuasan.

Penjaminan mutu ialah elemen dari sistem mutu yang sejak awal (*plan*) direncanakan, sebagai acuan mutu pada pelaksanaan (*do*), diperiksa kesesuaian antara syarat dengan pelaksanaan yang ditentukan (*check*) serta ditingkatkan (*act*). Berikut rentetan proses yang dikemukakan diantaranya:

- a. *Plan*, ialah kegiatan dalam menetapkan standar, terutama mengenai standar kinerja guru, pengalaman belajar dan serta hasil belajar dari peserta didik.
- b. *Do*, ialah kegiatan menjalankan proses pendidikan terutama pada proses pembelajaran yang sesuai dengan standar kinerja untuk menjamin pengalaman belajar serta hasil belajar dari peserta didik yang sesuai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.
- c. *Check*, ialah kegiatan mengukur atau sebuah evaluasi dengan dilakukannya perbandingan antara pelaksanaan proses belajar mengajar dengan standar yang sudah ditetapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Act, ialah kegiatan dengan melakukan perbaikan lanjutan atas hasil dari evaluasi pelaksanaan kinerja.¹⁸

2. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) No. 28 Tahun 2016 mengenai sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah dapat dijelaskan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ialah pengelolaan dalam satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah, diantaranya: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan serta akuntabilitas.¹⁹ Sedangkan petunjuk terlaksananya penjaminan mutu pendidikan dapat dijelaskan dengan SPMI yaitu sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh seluruh komponen dalam lembaga pendidikan. SPMI dapat mencakup seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya guna tercapainya Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Maka dari itu, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ialah suatu tindakan dalam mengelola satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar serta menengah secara mandiri dan terus-menerus guna menjamin pendidikan bermutu yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, Isda Pramuniati, Anies Mucktiyana, *Penjaminan Mutu Internal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm 11.

¹⁹ Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa prinsip penjaminan mutu internal yaitu²⁰ :

a. Mandiri

SPMI dikembangkan serta di implementasi secara mandiri oleh satuan pendidikan.

b. Terstandar

SPMI menggunakan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan oleh Permendikbud serta Standar yang telah ditetapkan satuan pendidikan bagi satuan pendidikan yang telah memenuhi SNP.

c. Akurat

SPMI memakai data serta informasi yang akurat.

d. Sistematis dan Berkelanjutan

SPMI diimplementasikan dengan cara memakai lima tahap penjaminan mutu diantaranya pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan pemenuhan mutu, audit atau evaluasi pemenuhan mutu serta penetapan standar baru yang dilaksanakan secara terus menerus dengan membentuk siklus.

e. Holistik

SPMI diselenggarakan terhadap keseluruhan unsur pada satuan pendidikan diantaranya organisasi, kebijakan serta proses yang terlibat.

²⁰ Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm 27-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Terdokumentasi

Seluruh kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan SPMI harus terdokumentasi dengan baik pada berbagai dokumen mutu.

Sistem penjaminan mutu internal ialah suatu proses yang sistematis serta terpadu yang dilaksanakan dengan cara terus menerus dengan peningkatan mutu pendidikan agar terbangunnya budaya mutu pada lembaga pendidikan yaitu :²¹

a. Pemetaan mutu pendidikan di satuan pendidikan

Pemetaan mutu pendidikan memanfaatkan dokumen evaluasi diri yang didalamnya terdiri atas instrumen evaluasi diri yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Hasil pemetaan mutu berikutnya dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menetapkan visi misi kebijakan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan.

b. Penyusunan rencana peningkatan mutu

Perencanaan peningkatan mutu pendidikan dituangkan pada suatu dokumen perencanaan, pengembangan sekolah serta rencana aksi. Penyusunan rencana sekolah mengenai peningkatan mutu harus ditata berdasar potret diri sekolah dari kondisi mutu saat evaluasi diri dilakukan, selanjutnya menyusun sejumlah rencana kerja yang secara menyeluruh berorientasi pada peningkatan mutu proses administrasi serta pembelajaran.

²¹ Sabar Budi Raharjo, Meni Handayani, Moh Rifan Jauhari, Fitri Juanita, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2019), hlm 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan rencana peningkatan mutu.

Pemenuhan mutu akan mempersatukan anggota dalam menerapkan proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan lain yang berhubungan dengan program penjaminan mutu internal.

- d. Evaluasi

Audit atau evaluasi dilakukan secara internal guna membuktikan bahwa pelaksanaan peningkatan mutu dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah digarap. Alat yang digunakan dalam mengukur standar mutu pada satuan pendidikan yaitu memakai instrumen Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (EDS/M).

- e. Penerapan standar mutu baru

Sesudah semua kegiatan dievaluasi, maka tahapam selanjutnya yaitu penerapan standar mutu serta penyusunan strategi peningkatan mutu berdasarkan dari hasil evaluasi.

Jadi dapat disimpulkan didalam SPMI terdapat 5 siklus tahapan dalam proses pembentukannya. Dimana 5 proses tersebutlah yang mentukan berjalannya sistem penjaminan mutu di sekolah tersebut.

E. Proposisi

Proposisi menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ialah rancangan terhadap suatu hal yang dapat dipercayai. Maka dari itu dengan adanya proposisi ini dapat dijadikan suatu rancangan yang dapat dibuktikan atau dipercaya secara riil. Konsep yang dipakai oleh peneliti dapat

memberikan batasan terhadap suatu konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahan pada saat memahami materi serta dapat mempermudah peneliti.

Berikut merupakan proposisi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pemetaan Mutu

Pemetaan mutu dilakukan berdasarkan EDS yang tergambar dalam raport mutu.

2. Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu

Penyusunan rencana peningkatan mutu memuat RPS (Rencana Pengembangan Sekolah) renstra atau serta RKA (Rencana Kerja Anggaran).

3. Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu

Pelaksanaan rencana peningkatan mutu merupakan kegiatan atau program yang dilaksanakan sekolah dalam rangkaian pemenuhan standar.

4. Evaluasi

Evaluasi ialah membandingkan atau mengukur untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan 8 standar yang ada.

5. Penetapan Standar Mutu Baru

Penerapan standar mutu baru dimana meningkatkan standar yang baru terhadap mutu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Rohmatul Fajrian (2018) dengan judul “ *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Di Smpn 2 Ponorogo*” pada penelitian ini menerangkan sistem penjaminan mutu pendidikan yang terdapat di Smpn 2 Ponorogo yang di buat dan dilaksanakan oleh Smpn 2 Ponorogo, rumusan masalah dalam penelitian ini mengetahui sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan pada mutu pendidikan. Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan sistem penjaminan mutu pendidikan di Smpn 2 Ponorogo.

Persamaan dari penelitian yang diteliti oleh Sri Rohmatul Fajrian adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif serta membahas mengenai sistem penjaminan mutu. Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini yang diteliti Sri Rohmatul Fajrian adalah membahas mengenai sstem penjaminan mutu pendidikan sedangkan peneliti membahas mengenai sistem penjaminan mutu internal.

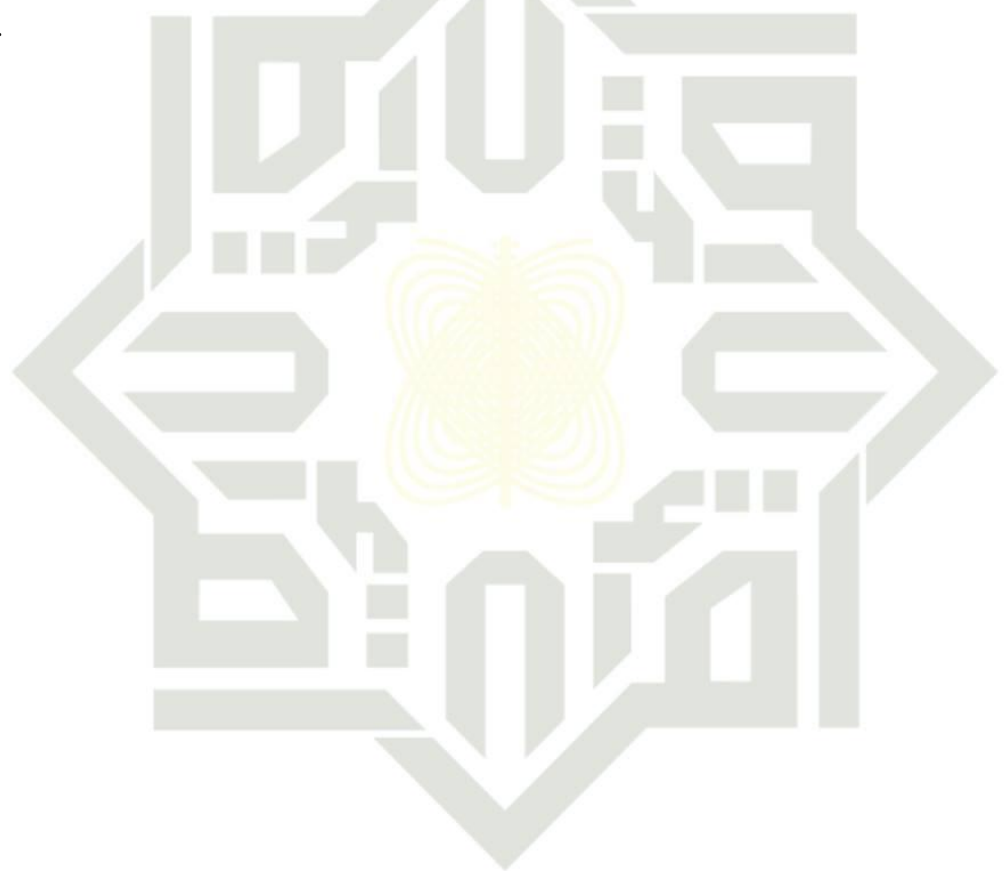
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Cinthyawati Azhari (2014) dengan judul “ *Kebijakan Mutu Pendidikan SD Negeri Lempuyangwangi dan SD Muhammadiyah Gendeng Yogyakarta*”. Dalam penelitian ini menerangkan bahwa kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan oleh SD Lempuyangwangi dan SD Muhammadiyah Gendeng, rumusan masalah dalam penelitian ini ingin mengetahui kebijakan yang dilaksanakan untuk mutu pendidikan. Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan mutu pendidikan di SD Negeri Lempuyangwangi dan SD Muhammadiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gendeng antara lain kebijakan mutu pendidik, peserta 38 didik, kurikulum, proses belajar mengajar dan pendanaan sekolah.

Persamaan dari penelitian ini yang diteliti Cinthyawati adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif serta berkaitan dengan mutu. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Cinthyawati membahas mutu pendidikan sedangkan peneliti membahas sistem penjaminan mutu internal.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif, yang memiliki tujuan dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat tentang fakta serta karakteristik mengenai populasi atau pada bidang tertentu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci juga mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang terjadi di lapangan.²² Pemilihan pendekatan kualitatif dengan alasan objek yang akan diteliti secara langsung dalam latar yang wajar serta bertujuan untuk mengkaji, memahami, juga menghayati dengan seksama secara lebih mendalam. Penelitian ini mendeskripsikan segala sesuatu hal yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Pekanbaru, dari segi tempat, waktu, biaya penelitian sanggup untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

²² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surabaya, 2014), hlm. 87.

C. Subjek dan Objek

Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kurikulum.

Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh suatu persoalan atau permasalahan tertentu dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.

Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian adalah Wakil Kurikulum SMA Negeri 10 Pekanbaru.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer Maksud dari sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data penelitian kepada pengumpul data. Data primer didapatkan peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung terkait informasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Adapun data primer diperoleh dari, kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, serta tenaga pendidik atau guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada penumpul data, biasanya data ini berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder, peneliti mengambil dari berkas-berkas atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data, di antaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus dalam melihat juga mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki suatu tujuan tertentu sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi pada objek alam lain. Pengertian observasi menurut matthews and Ross yaitu proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungan dan melakukan perekaman juga pemotretan atas perilaku yang di amati tanpa mengubah subjek dan kondisi alamiahnya.

Dalam hal ini observasi dijadikan sebagai bahan pengamatan dari segi realitasnya dengan landasan ideal dari suatu teori yang diamati.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan. Teknik ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan data dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.²³

Dalam dokumentasi ini sebagai alat pelengkap dari menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Alanisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah kualitatif yang di peroleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pegumpulan data yang beragam. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, dan dilakukan secara terus-menerus sampai data yang didapatkan sudah jenuh. Menurut Miles and Humberman ada beberapa langkah yang menjadi aktivitas dalam menganalisis data yaitu: data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verivication*.

²³ Sandu Siyoto, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Publishing, 2018), hlm 224.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya disebut triangulasi.

2. Reduksi Data

Penelitian lapangan yang dilakukan akan mendapatkan jumlah data yang cukup banyak, karena itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian dilapangan maka jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak kompleks dan semakin rumit. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya atau mencari data lain bila diperlukan.²⁴

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Sedangkan menurut Miles and Huberman menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan ialah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data dilakukan untuk memudahkan peneliti

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2012), hlm. 238.



dalam memahami apa yang terjadi juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami oleh peneliti.²⁵

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah yang terakhir dalam melakukan analisis data kualitatif. menurut Miles dan Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam melakukan penelitian suatu kesimpulan awal yang di kemukakan itu masih bersifat sementara karena dapat berubah bila tidak dapat ditemukan bukti-bukti yang kuat/valid dan konsisten maka dari itu kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif mungkin saja dapat menjelaskan rumusan masalah yang sudah ditetapkan dan mungkin tidak, karena rumusan masalah yang telah disusun bisa saja berubah setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

H. Triangulasi Data

Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono (2007) menyatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁶

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber. Data yang

²⁵ *Ibid.* hlm. 239

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007), hlm. 372.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan kemudian diminta kesepakatan dengan beberapa sumber.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data dapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di SMA 10 Pekanbaru, dapat diambil simpulan bahwa:

Pelaksanaan pemetaan mutu di SMA 10 Pekanbaru diawali dengan meninjau ulang raport mutu dilakukan oleh semua warga sekolah untuk menjadi acuan bagi peserta didik, guru, tenaga kependidikan, komite dan kepala sekolah dalam pemenuhan rencana pemenuhan mutu sekolah.

Tahap perencanaan mutu yang dibuat SMA 10 Pekanbaru didasarkan sesuai 8 standar nasional Pendidikan. Perencanaan dilakukan oleh Tim Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) di SMA 10 Pekanbaru.

Pelaksanaan pemenuhan mutu fokus pelaksanaan pemenuhan mutu di SMA 10 Pekanbaru pada standar isi, standar penilaian, standar pendidik tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, dan standar pengelolaan. Pelaksanaan pemenuhan mutu disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah baik dari sisi biaya, waktu maupun sumber daya manusianya. Pelaksanaan pemenuhan mutu di SMA 10 Pekanbaru bersifat fleksibel dan tidak memberatkan sekolah.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengontrol jalannya kegiatan peningkatan mutu sekolah yang dilakukan oleh Tim Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS). Tahap evaluasi bertujuan untuk melihat antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan yang telah dibuat dengan pelaksanaan peningkatan mutu. SMA 10 Pekanbaru telah berjalan dengan baik. Pengawas sebagai tim monitoring telah memberikan beberapa catatan - catatan untuk perbaikan kedepannya.

Tahap penetapan standar mutu baru dilakukan sebagai upaya pemenuhan mutu berikutnya. Proses penetapan standar baru di SMA 10 Pekanbaru melibatkan semua warga sekolah. Sebagai acuan adalah delapan standar nasional pendidikan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan telah mendapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini. Dengan harapan adanya perbaikan untuk kedepannya sebagai berikut :

1. Kepala SMA 10 Pekanbaru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus meningkatkan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang ada di SMA tersebut.
- Wakil kepala sekolah pada bidang kurikulum SMA 10 Pekanbaru diharapkan semangat dalam melaksanakan program untuk meningkatkan SPMI yang ada di SMA 10 Pekanbaru.
2. Bagi staff SPMI diharapkan menjadi ajuan untuk meningkatkan mutu pada SPMI di SMA 10 Pekanbaru.

Bagi warga sekolah di SMA 10 Pekanbaru diharapkan lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran guna menambah kualitas yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Asrohah, Hanun. (2014), *Manajemen Mutu Pendidikan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Nasution, N.M. (2004). *Manajemen Mutu terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nur Made Suciani dan Widiassa Keniten, 2019, *Pemetaan Mutu Pendidikan Jenjang SMK Provinsi Bali*, Bali:LPMB BALLI.
- Ningsih Tyas Fitri, *Penetapan Evaluasi Diri (EDS) (studi kasus di SMA Negeri 1 Gresik)*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 3 No 3, (2014).
- Novita Leni , Indikator Mutu Sekolah Menurut Prespektif Orang tua Siswa Di Smp Negeri 2 Bantul, *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Vol 6 Nomor 2 (2017).
- Nugrahani Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta.
- Nurdin Diding. (2021). *Manajemen Mutu Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siyanto Sandu. (2015). *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Media Publishing.
- Sugiarti, Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di SMA Negeri 1 Batang, *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, Vol 12 No 1, (2023).
- Sohiron. (2013). *Akreditasi Satuan Pendidikan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Padoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 *tentang standar pendidikan nasional*, pasal 3.
- Permendiknas 63 tahun 2009, *tentang penjaminan mutu pendidikan*.
- Prastoo Andi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Titi Redaksi Sinar Grafika. (2007). *Undang-Undang Sisdiknas 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Raharjo Sabar Budi, Meni Handayani, Moh Rifan Jauhari, Fitri Juanita.(2019). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahwati Dedeh, Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar, *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, Vol 3 No 1, (2019)

Rosidin Asep, Pemetaan dan Perencanaan Peningkatan Mutu Berbasis Swot-Balanced Scorecard di Perguruan Darul Hakim Bandung, *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.XXXIV No 2 (2012).

Sani Ridwan Abdullah, Isda Pramuniati, Anies Mucktiyany. (2015). *Penjaminan Mutu internal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono.(2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 Ayat 1.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang *sistem Pendidikan nasional*.

Zakiyudin, 2020, *Panduan Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*, Salatiga: lembaga Penjaminan Mutu.



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah di sekolah ini telah memenuhi 8 standar sistem penjaminan mutu internal (SPMI)?
2. Siapa sajakah yang terlibat dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di sekolah ini ?
3. Seberapa sering sekolah melakukan EDS (evaluasi diri sekolah) di SMA ini?
4. Apa saja kegiatan dari EDS yang dilaksanakan di SMAN 10 Pekanbaru ini?
5. Apa dampak positif dari kegiatan EDS di sekolah ini?
6. Apa dampak negatif dari kegiatan EDS di sekolah ini?
7. Mengapa diperlukannya raport mutu di sekolah ini?
8. Bagaimana kegiatan penyusunan renstra/RPJM di sekolah ini?
9. Bagaimana kegiatan penyusunan RKA di sekolah ini?
10. Apakah penyusunan rencana peningkatan mutu sudah mengacu pada pemetaan mutu internal di sekolah ini?
11. Bagaimana cara sekolah menerapkan standar peningkatan mutu yang ada?
12. Apa saja faktor pendukung implementasi rencana peningkatan mutu mutu di sekolah ini?
13. Apa saja faktor penghambat implementasi rencana peningkatan mutu mutu di sekolah ini?
14. Dalam sekolah ini pernah didalamnya evaluasi standar mutu?
15. Bagaimana cara sekolah mengukur standar mutu untuk peningkatan mutu melalui evaluasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



16. Kapan evaluasi mutu dilakukan?
17. Kapan standar mutu baru dilaksanakan disekolah ini?

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi : SMAN 10 Pekanbaru
Tujuan : Untuk memperoleh informasi berkaitan dengan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru

NO	Aspek yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Baik	Perlu Diperbaiki	
1	Mengamati budaya mutu di SMAN 10 Pekanbaru	✓		
2	Mengadakan pemetaan mutu	✓		
3	Melakukan penyusunan rencana peningkatan mutu	✓		
4	Melakukan pelaksanaan rencana peningkatan mutu	✓		
5	Melakukan evaluasi		✓	
6	Penetapan standar mutu baru	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

1. **Observasi Ke** : 1
Tanggal Observasi : 03 Agustus 2023
Tempat Observasi : SMA 10 Pekanbaru
Objek : Pemetaan Mutu

Berdasarkan hasil observasi pada pemetaan mutu melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS) yang mana didalam SMA 10 Pekanbaru sudah dilaksanakan dan sudah mendekati baik. Dikarenakan telah dilaksanakan sesuai prosedur yang telah di tetapkan dimana dilaksanakan setahun sekali.

2. **Observasi Ke** : 2
Tanggal Observasi : 03 Agustus 2023
Tempat Observasi : SMA 10 Pekanbaru
Objek : Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu

Berdasarkan hasil observasi penyusunan rencana peningkatan mutu yang ada pada SMA 10 Pekanbaru tersebut pada penyusunan renstra dan juga RKA sudah baik yang mana mengacu pada peningkatan dari mutu Pendidikan.

3. **Observasi Ke** : 3
Tanggal Observasi : 04 Agustus 2023
Tempat Observasi : SMA 10 Pekanbaru
Objek : Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu

Berdasarkan hasil observasi yang ada pada pelaksanaan rencana peningkatan mutu di SMA tersebut masih sedikit kurang karena masih adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

guru yang mengajar tidak sesuai dengan jurusannya sehingga berpengaruh pada peningkatan mutu yang ada.

- 4. Observasi Ke : 4**
Tanggal Observasi : 04 Agustus 2023
Tempat Observasi : SMA 10 Pekanbaru
Objek : Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi yang ada pada tahapan evaluasi sudah cukup baik dimana sekolah melakukan evaluasi dalam peningkatan mutu pada setiap tahunnya setelah dikeluarkannya hasil dari raport mutu tersebut.

- 5. Observasi Ke : 5**
Tanggal Observasi : 04 Agustus 2023
Tempat Observasi : SMA 10 Pekanbaru
Objek : Penetapan Standar Mutu Baru

Berdasarkan hasil dari observasi yang ada di SMA 10 Pekanbaru sudah melaksanakan penetapan standar mutu baru guna untuk mencapai mutu yang lebih baik lagi.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Abdul Gafar M.Pd. (G)

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : 16 Agustus 2023

Waktu : 08:00-10:00

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

1. Peneliti : Apakah disekolah ini telah memenuhi 8 standar sistem penjaminan mutu internal (SPMI) ?

Narasumber : Secara keseluruhan SMA belum memenuhi dari standar yang ada tapi sekolah selalu melakukan berbagai hal untuk mencapai standar tersebut dengan cara melaksanakan planning yang mengarah dalam pemenuhan dari 8 standar SPMI tersebut.

Hal yang sama penulis tanyakan kepada ibuk N SMA 10.

2. Peneliti : Seberapa seringkah sekolah melakukan EDS (Evaluasi Diri Sekolah) di SMA ini?

Narasumber : Sekolah telah melaksanakan EDS pada tiap tahunnya yang biasanya di ketuai oleh wakil kurikulum beserta staf mutu pendidikan dalam hal mengevaluasi diri sekolah tersebut.

3. Peneliti : Apa saja kegiatan EDS yang dilaksanakan di SMAN 10 Pekanbaru ini?

Narasumber : EDS yang terjadi di sekolah ini biasanya berupa kegiatan akademik maupun non akademik yang dimiliki siswa yang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dikembangkan seperti ekstrakurikuler yang ada. Baik ekskul musik, basket maupun ekskul matematika yang dapat menunjang peningkatan mutu yang ada pada SMA ini.

4. Peneliti : Apa dampak positif dan negatif dari kegiatan EDS di sekolah ini?

Narasumber : Ada berbagai dampak yang disebabkan dengan adanya EDS didalam sekolah tersebut dimana dampak baiknya hasil dari EDS mendorong sekolah menjadi sekolah lebih baik lagi dari segi mutunya. Sedangkan dampak negatifnya lebih ke *personality* nya.

5. Peneliti : Mengapa diperlukannya raport mutu di sekolah ini ?

Narasumber : Raport mutu merupakan salah satu hal yang sangat mendasar untuk meningkatkan dari mutu sekolah. Karena dengan diadakannya raport mutu bisa mengetahui hal apa saja yang kurang didalam sekolah tersebut.

6. Peneliti : Bagaimana kegiatan penyusunan renstra/RPJM di sekolah ini?

Narasumber : Didalam hal ini dari pihak sekolah melakukan dulu rundingan dengan orang yang sudah ditentukan untuk melihat apa saja yang harus menjadi perbaikan dalam tujuan peningkatan mutu tersebut.

7. Peneliti : Bagaimana kegiatan penyusunan RKA di sekolah ini?

Narasumber : Hal ini saya serahkan kepada wakil kurikulum beserta staf yang menangani penyusunan RKA ini.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. **Peneliti** : **Apakah penyusunan rencana peningkatan mutu sudah mengacu pada pemetaan mutu di sekolah ini?**

Narasumber : Untuk hal mengenai ini sudah mengacu pada pemetaan mutu yang ada. Tapi memang belum sempurna karena semua berdasarkan dari raport mutu yang ada.

9. **Peneliti** : **Bagaimana sekolah menerapkan standar peningkatan mutu yang ada?**

Narasumber : Menerapkan ini biasanya dengan cara mencari apa saja yang kurang dalam hasil raport mutu untuk ditingkatkan memenuhi standar peningkatan mutu tersebut.

10. **Peneliti** : **Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi rencana peningkatan mutu di sekolah ini ?**

Narasumber : Faktor pendukung dapat dilihat dari jumlah siswa yang banya di SMA 10 ini karena letaknya yang memadai untuk sekolah. Sedangkan faktor penghambatnunya masih kurangnya input siswa dan juga masih adanya siswa kurang mampu.

11. **Peneliti** : **Dalam sekolah ini pernah didalamnya melakukan evaluasi standar mutu?**

Narasumber : Pernah dilakukan Ketika benar benar sangat perlu melakukan evaluasi pada standar mutu tersebut.

12. **Peneliti** : **Bagaimana cara sekolah mengukur standar mutu untuk meningkatkan mutu melalui evaluasi?**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber : Untuk mengukur standar mutu itu dilihat dari raport mutu. Apabila masih ada raport mutu yang kurang maka akan dilakukan evaluasi.

13. Peneliti : Kapan evaluasi dilakukan?

Narasumber : Dalam hal ini evaluasi di sekolah dilakukan setiap tahunnya yang biasanya melibatkan semua guru dan hasil evaluasi itu dilakukan jika hasil raport mutu telah keluar.

14. Peneliti : Kapan standar mutu baru kan dilaksanakan di sekolah ini?

Narasumber : Penetapan standar mutu yang ada di sekolah dilakukan setahun sekali yang dilihat dari raport mutu yang ada. Dimana hasil raport mutu yang memiliki nilai rendah itu yang harus diperbaiki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Fitriana S.T. (F)
 Jabatan : Wakil Kurikulum
 Hari/Tanggal : 26 Juli 2023
 Waktu : 08:00 – 10:00
 Tempat : Perkarangan Sekolah

1. Peneliti : Apakah disekolah ini telah memenuhi 8 standar sistem penjaminan mutu internal (SPMI) ?

Narasumber : Dari berdirinya SMA 10 Pekanbaru ini sudah menerapkan 8 standar mutu yang ada tapi belum secara keseluruhan olah karna itu kini dilakukan secara bertahap namun belum sepenuhnya efektif. Untuk itu di SMA 10 ini selalu melakukan planning untuk meningkatkan standar sistem penjaminan mutu tersebut baik dari satu standar hingga ke standar lainnya untuk mencapai pemenuhan dari satndar tersebut.

2. Peneliti : Seberapa seringkah sekolah melakukan EDS (Evaluasi Diri Sekolah) di SMA ini?

Narasumber : Pelaksanaan dari evaluasi diri sekolah atau yang biasanya disebut dengan (EDS) sudah dilakukan setiap tahunnya dan jika terjadi sesuatu hal yang mendesak maka akan diadakan pada waktu tertentu yang mengharuskan melakukan EDS tersebut.

3. Peneliti : Apa saja kegiatan EDS yang dilaksanakan di SMAN 10 Pekanbaru ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Narasumber : Untuk kegiatan dari EDS yang ada misalnya dalam bidang ekstrakurikuler didalam hal ini siswa memiliki potensi yang besar dapat dikembangkan untuk meningkatkan mutu pada sekolah. Untuk itu sekolah memberikan wadah pada siswa tersebut untuk meningkatkan bakatnya dengan memberikan guru juga tempat latihan. Dan bukan hanya untuk siswa kegiatan EDS ini diperuntukan juga untuk guru seperti misalnya melakukan pelatihan untuk guru dalam artian meningkatkan mutu yang ada.

4. Peneliti : Apa dampak positif dan negatif dari kegiatan EDS di sekolah ini?

Narasumber : Dampak positif yang dapat diambil dari kegiatan EDS ini sekolah dapat memiliki sebuah data dasar guna pengembangan dan peningkatan mutu terkini dan dari hasil EDS itu dapat mendorong sekolah menjadi lebih baik. Namun dampak dari EDS ini pula masih kurangnya komitmen bersama dalam meningkatkan bersama EDS untuk memenuhi mutu sekolah ini.

5. Peneliti : Mengapa diperlukannya raport mutu di sekolah ini ?

Narasumber : SMA ini sangat diperlukannya raport mutu yang mana guna dari raport mutu tersebut ialah untuk mengetahui seberapa besar kualitas mutu yang ada di SMA 10 ini baik dari berbagai sisinya. Misalnya saja Ketika raport mutu dikeluarkan dan terdapat nilai merah didalam ekstrakurikuler maka untuk itu sekolah perlu meningkatkan ekstrakurikuler tersebut guna untuk juga meningkatkan mutu yang ada dengan merubah warna merah yang terdapat di raport mutu berubah menjadi hijau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Peneliti : Bagaimana kegiatan penyusunan renstra/RPJM di sekolah ini?

Narasumber : Biasanya untuk penyusunan renstra/RPJM pertama raport mutu pendidikan yang dibaca, dipahami oleh kepala sekolah, pengawas dan staf serta perwakilan guru mungkin kayak di BK dan tim peningkatan mutu.nanti didalam sana dibahas dulu apa yang kurang didalamnya yang membutuhkan perbaikan

7. Peneliti : Bagaimana kegiatan penyusunan RKA di sekolah ini?

Narasumber : Untuk RKA di SMA 10 Pekanbaru ini penyusunan biasanya akan dilaksanakan jika sudah keluar hasil dari raport mutu yang sebelumnya. Baru setelah mengetahui hal apa saja yang kurang dalam RKA tersebut melakukan penyusunan rencana kerja anggaran.

8. Peneliti : Apakah penyusunan rencana peningkatan mutu sudah mengacu pada pemetaan mutu di sekolah ini?

Narasumber : Didalam penyusunan rencana peningkatan mutu pada pemetaan mutu internal disekolah ini sudah mengacu pada tahap tersebut. Hanya dengan melakukan beberapa cara seperti dengan melihat hasil dari raport mutu yang ada pada sekolah SMA 10 ini.

9. Peneliti : Bagaimana sekolah menerapkan standar peningkatan mutu yang ada?

Narasumber : Untuk menerapkan standar peningkatan mutu pihak sekolah melakukan evaluasi apa saja yang menjadi nilai terendah dari raport



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutu yang ada. Kemudian hasil terendah tersebutlah yang akan dikembangkan untuk di ubah agar nilainya menjadi lebih baik

10. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi rencana peningkatan mutu di sekolah ini ?

Narasumber : Untuk hal faktor pendukung dan juga penghambat yang ada di sekolah ini biasanya didukung dari segi siswa yang ada. Baik banyaknya siswa, lingkungan yang baik juga strategis tapi penghambat dari yang terlihat yaitu dari segi guru yang ada baik banyaknya guru yang kelebihan jam mengajar ataupun guru yang masih ada belum bisa menggunakan komputer dengan baik di zaman yang mewajibkan menggunakan komputer tersebut.

11. Peneliti : Dalam sekolah ini pernah didalamnya melakukan evaluasi standar mutu?

Narasumber : Dalam hal evaluasi standar mutu sudah pernah dilakukan oleh sekolah. Namun masih belum terlalu di biasakan. Sehingga biasanya dilakukan evaluasi jika standar mutu benar harus dilakukan.

12. Peneliti : Bagaimana cara sekolah mengukur standar mutu untuk meningkatkan mutu melalui evaluasi?

Narasumber : Dalam hal mengukur standar mutu ini caranya yaitu dengan berpatokan pada raport mutu yang ada. Didalam raport mutu tersebutlah menjelaskan nilai apa saja yang masih kurang ditandai dengan warna merah maka itu lah yang akan dilakukan evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Peneliti : Kapan evaluasi dilakukan?

Narasumber : Evaluasi di SMA 10 ini dilakukan setiap setahun sekali untuk melihat apakah ada kemajuan atau penurunan dan biasanya dilakukan setelah raport mutu dikeluarkan

14. Peneliti : Kapan standar mutu baru kan dilaksanakan di sekolah ini?

Narasumber : Dalam hal penetapan standar mutu baru dimana hal ini harus merumus dari Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ada. Dimana apabila nilai raport mutu yang kurang maka itulah yang akan diperbaiki oleh pihak sekolah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. **Peneliti** : Apa saja kegiatan EDS yang dilaksanakan di SMAN 10 Pekanbaru ini?

Narasumber : Kegiatan yang biasanya terjadi dalam hal EDS yaitu berupa kegiatan yang dikembangkan baik untuk siswa maupun guru untuk meningkatkan yang terjadi dalam sekolah tersebut

5. **Peneliti** : Apa dampak positif dan negatif dari kegiatan EDS di sekolah ini?

Narasumber : Dampak positifnya dapat membantu meningkatkan kualitas mutu Pendidikan di sekolah. Sedangkan dampak negatif yang terlihat dalam EDS ini biasanya berupa kurangnya pemahaman baik peserta didik maupun guru dalam hal ini.

6. **Peneliti** : Mengapa diperlukannya raport mutu di sekolah ini ?

Narasumber : Raport mutu ada Untuk mengetahui kualitas sekolah serta kelebihan dan kekurangannya yang dimiliki oleh sekolah. Jika tidak adanya raport mutu maka sekolah tidak akan pernah mengetahui apa saja yang kurang dan kelebihan apa yang dimiliki pada sekolah.

7. **Peneliti** : Bagaimana kegiatan penyusunan renstra/RPJM di sekolah ini?

Narasumber : SMA ini sudah membentuk sebuah tim yang didalamnya terdapat kepala sekolah, wakil kurikulum sebagai ketua serta tim staf untuk melakukan renstra tersebut. Bagaimana caranya agar mutu Pendidikan menjadi lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. **Peneliti : Bagaimana kegiatan penyusunan RKA di sekolah ini?**
 Narasumber : Dalam hal penyusunan RKA ini biasanya disusun berdasarkan raport mutu di tahun sebelumnya yang di ketuai oleh wakil kurikulum beserta staff khusus menangani RKA ini.

9. **Peneliti : Apakah penyusunan rencana peningkatan mutu sudah mengacu pada pemetaan mutu di sekolah ini?**
 Narasumber : Untuk mengacu atau tidaknya pada pemetaan mutu tersebut jawabannya sudah tapi dalam segi hal sempurna atau tidak nya belum terlalu karena untuk hasil yang baik memerlukan raport mutu dalam melihat hal tersebut.

10. **Peneliti : Bagaimana sekolah menerapkan standar peningkatan mutu yang ada?**
 Narasumber : Dalam hal menerapkan standar peningkatan mutu ini cara yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu melanjutkan dengan memperhatikan nilai terendah dari hasil raport mutu yang mana hasil terendah tersebut yang akan di tingkatkan.

11. **Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi rencana peningkatan mutu di sekolah ini ?**
 Narasumber : Dalam hal ini yang menjadi faktor pendukung rencana peningkatan mutu yaitu seperti jumlah siswa yang banyak, letak sekolah yang strategis dan sarana prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat nya seperti guru yang belum bisa menggunakan IT dengan baik, adanya kualifikasi guru yang tidak mengajar pada pelajarannya, input siswa yang kurang serta masih adanya siswa yang tidak mampu disekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Peneliti : Dalam sekolah ini pernah didalamnya melakukan evaluasi standar mutu?

Narasumber : Untuk evaluasi pernah dilakukan tapi masih seringnya terabaikan.oleh karena itu perlunya motivasi yang tinggi agar evaluasi pada mutu sekolah tidak sering terabaikan.

13. Peneliti : Bagaimana cara sekolah mengukur standar mutu untuk meningkatkan mutu melalui evaluasi?

Narasumber : Caranya yaitu sekolah dengan melihat nilai raport mutu yang masih perlu melakukan peningkatan.

14. Peneliti : Kapan evaluasi dilakukan?

Narasumber : Untuk evaluasi dilakukan biasanya setelah raport mutu keluar di SMA 10 Pekanbaru ini.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Astur S.Pd.I. (A)
 Jabatan : Staf Kurikulum
 Hari/Tanggal : 11 Agustus 2023
 Waktu : 08:00-10:00
 Tempat : kantor Guru

1. Peneliti : Apakah disekolah ini telah memenuhi 8 standar sistem penjaminan mutu internal (SPMI) ?

Narasumber : Secara sempurna belum memenuhi 8 standar yang ada, namun sudah bertahap mengarah ke 8 standar SPMI tersebut karena didalam akreditasi sangat dibutuhkan 8 standar sistem penjaminan mutu internal tersebut.

2. Peneliti : Seberapa seringkah sekolah melakukan EDS (Evaluasi Diri Sekolah) di SMA ini?

Narasumber : Biasanya di SMA 10 Pekanbaru ini melakukan EDS itu pada setiap tahunnya atau pada kondisi tertentu pada tiap semester nya. Untuk itu wakil kurikulum dan staff mutu Pendidikan harus selalu siap jika terjadi hal mendesak mengenai EDS tersebut.

3. Peneliti : Apa saja kegiatan EDS yang dilaksanakan di SMAN 10 Pekanbaru ini?

Narasumber : Kegiatan nya dari pimpinan kepala sekolah apa saja target yang sudah dicapai dan begitu juga dengan guru lainnya. Jika belum melakukan EDS baik siswa maupun guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Peneliti : Apa dampak positif dan negatif dari kegiatan EDS di sekolah ini?

Narasumber : Biasanya didalam melakukan kegiatan EDS ini dampak positif yang sering terjadi yaitu dapat mendorong sekolah untuk menjadi lebih baik dalam peningkatan mutunya. Namun memiliki dampak negatif seperti memerlukan waktu yang lama untuk biasa bersosialisasi pada EDS tersebut.

5. Peneliti : Mengapa diperlukannya raport mutu di sekolah ini ?

Narasumber : Diperlukan nya raport mutu untuk menjaga kualitas sekolah bagaimna mutu ditingkatkan dari tahun ketahun. Agar tidak terjadinya penurunan mutu sekolah yang telah memenuhi standar tersebut.

6. Peneliti : Bagaimana kegiatan penyusunan renstra/RPJM di sekolah ini?

Narasumber : Cara sekolah melakukan penyusunan dari rensta ini biasnya melibatkan berbagai pihak tertentu untuk melakukan perbaikan apa saja yang kurang dalam peningkatan mutu ini dan biasanyanya yang melakukan bendahara BOS dan Bosda.

7. Peneliti : Bagaimana kegiatan penyusunan RKA di sekolah ini?

Narasumber : Didalam penyusunan RKA ini melibatkan bendahara BOS serta bendahara Bosda sehingga mereka lebih mengetahui bagaimana cara dari penyusunan RKA ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. **Peneliti** : **Apakah penyusunan rencana peningkatan mutu sudah mengacu pada pemetaan mutu di sekolah ini?**

Narasumber : Sudah mengarah kesana tapi belum seratus persen. Karena raport dari mutu itu menjadi patokan dalam penyusunan RKA dan RPJM. Dari raport tersebut lah mengetahui kekurangan apa saja yang perlu ditingkatkan.

9. **Peneliti** : **Bagaimana sekolah menerapkan standar peningkatan mutu yang ada?**

Narasumber : Cara menerapkan dengan mengikuti peraturan dan pedoman yang ada. Cara dengan melakukan evaluasinya, target apa yang belum dicapai untuk hal itu itu lah hal penting yang harus dicapai.

10. **Peneliti** : **Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi rencana peningkatan mutu di sekolah ini ?**

Narasumber : Faktor pendukung tentunya dari pimpinan yang ada, pembiayaan yang mencukupi. Faktor penghambatnya yang ada tidak berimbang jam guru dengan sdm yang ada sehingga menyebabkan kelebihan jam mengajar pada guru.

11. **Peneliti** : **Dalam sekolah ini pernah didalamnya melakukan evaluasi standar mutu?**

Narasumber : Pernah, namun dalam realnya masih belum tersentuh dalam hal-hal mengevaluasi standar mutu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Peneliti : Bagaimana cara sekolah mengukur standar mutu untuk meningkatkan mutu melalui evaluasi?

Narasumber : Melihat nilai raport dari kementerian pusat Pendidikan dibidang apa yang masih memiliki nilai merah pada guru itulah yang akan dilakukan evaluasi.

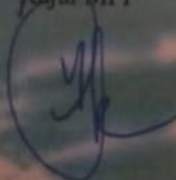
13. Peneliti : Kapan evaluasi dilakukan?

Narasumber : Dalam hal evaluasi ini sekolah melakukan setiap tahun dan dikerjakannya setelah raport mutu keluar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

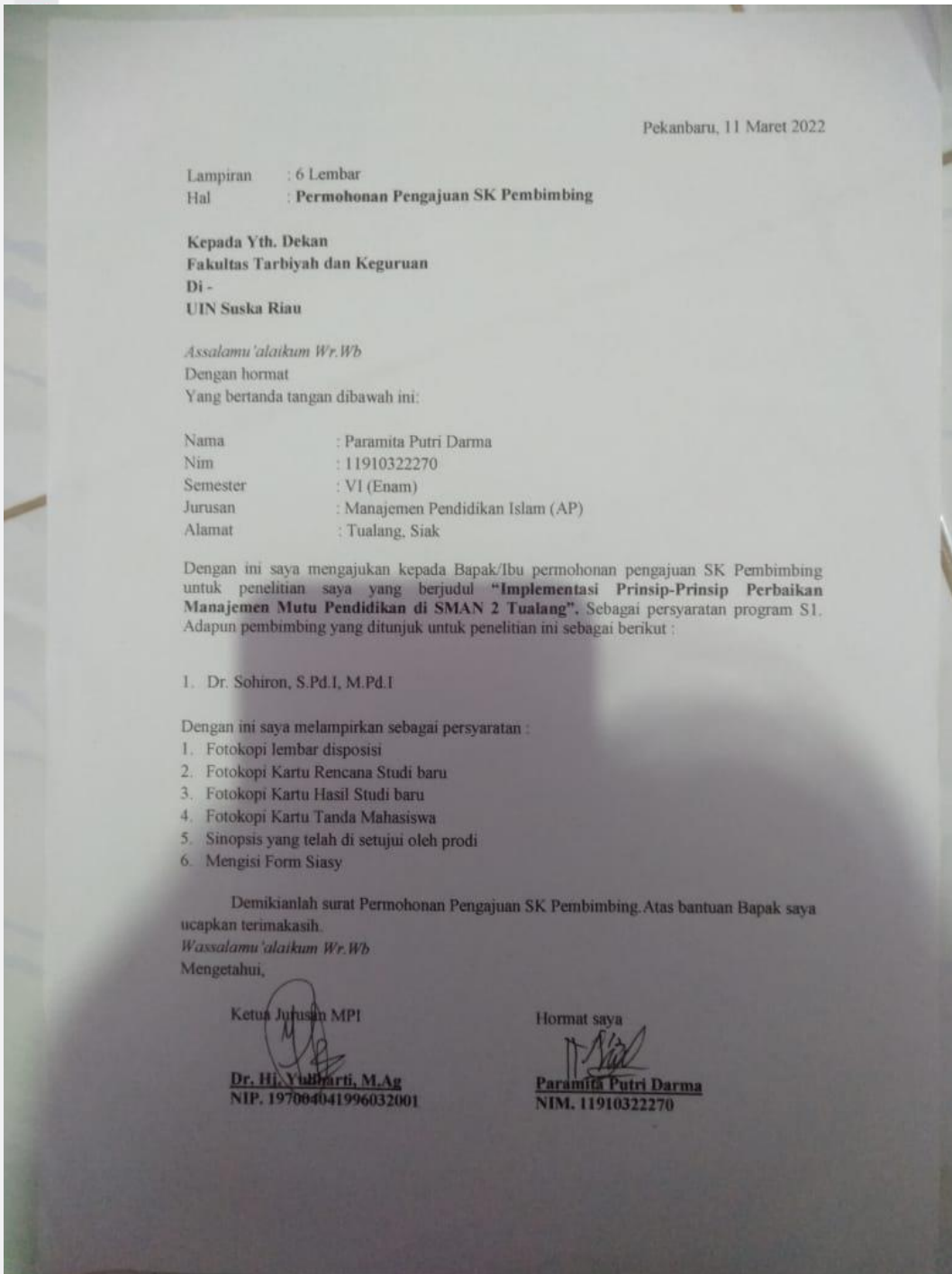
LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 09/03/2022	
Nama : Parahita Putri Darmas	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. b. c.
Pekanbaru 09/3/22 Kajur MPI  Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP. 197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" corel instruksi:	



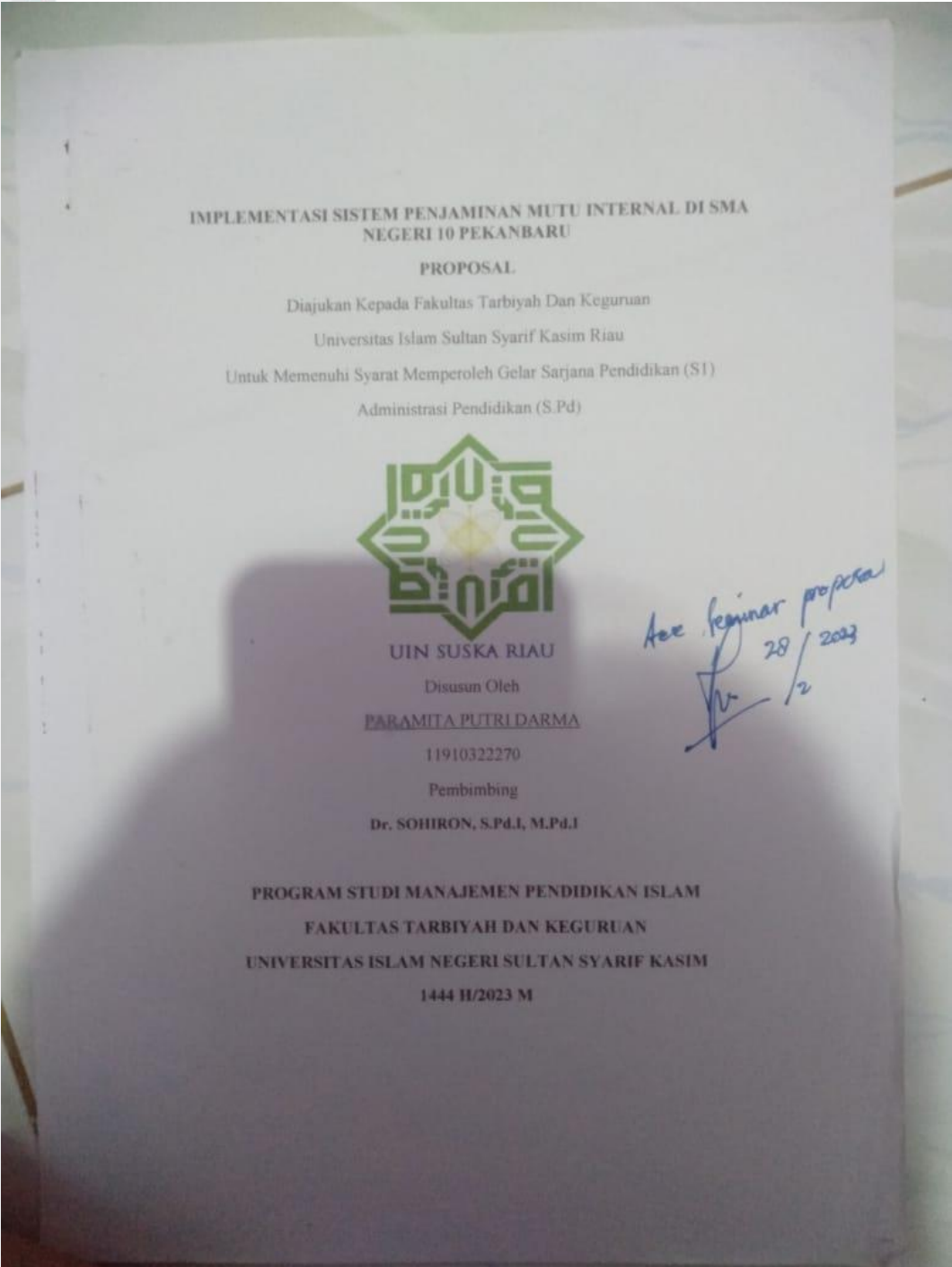
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





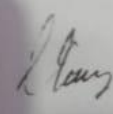
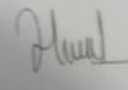
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

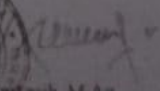
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

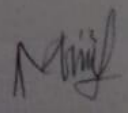
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Nama: J. H. B. Subandara Km. 15 Tanggari Pekanbaru Riau 28061 P.O. BOX 1984 Telp. (0771) 7577887 Fax. (0771) 211128

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Paramita Putri Darma
Nomor Induk Mahasiswa : 11910322270
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 6 Maret 2023
Judul Proposal Ujian : Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Umar Faruq, S.Pd., M. Pd.1.	PENGUJI I		
2.	Hasgimiani, S. Pd., M.Pd., Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,
Peserta Ujian Proposal

Paramita Putri Darma
NIM. 11910322270



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعلیم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandta No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efbak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.11.4/PP.00.9/256/2023 Pekanbaru, 06 Januari 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMP Negeri 23 Pekanbaru
 di
 Tempat

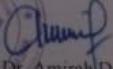
Assalamu'alaikum warimatullahi wabarokatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Paramita Putri Darma**
 NIM : 11910322270
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

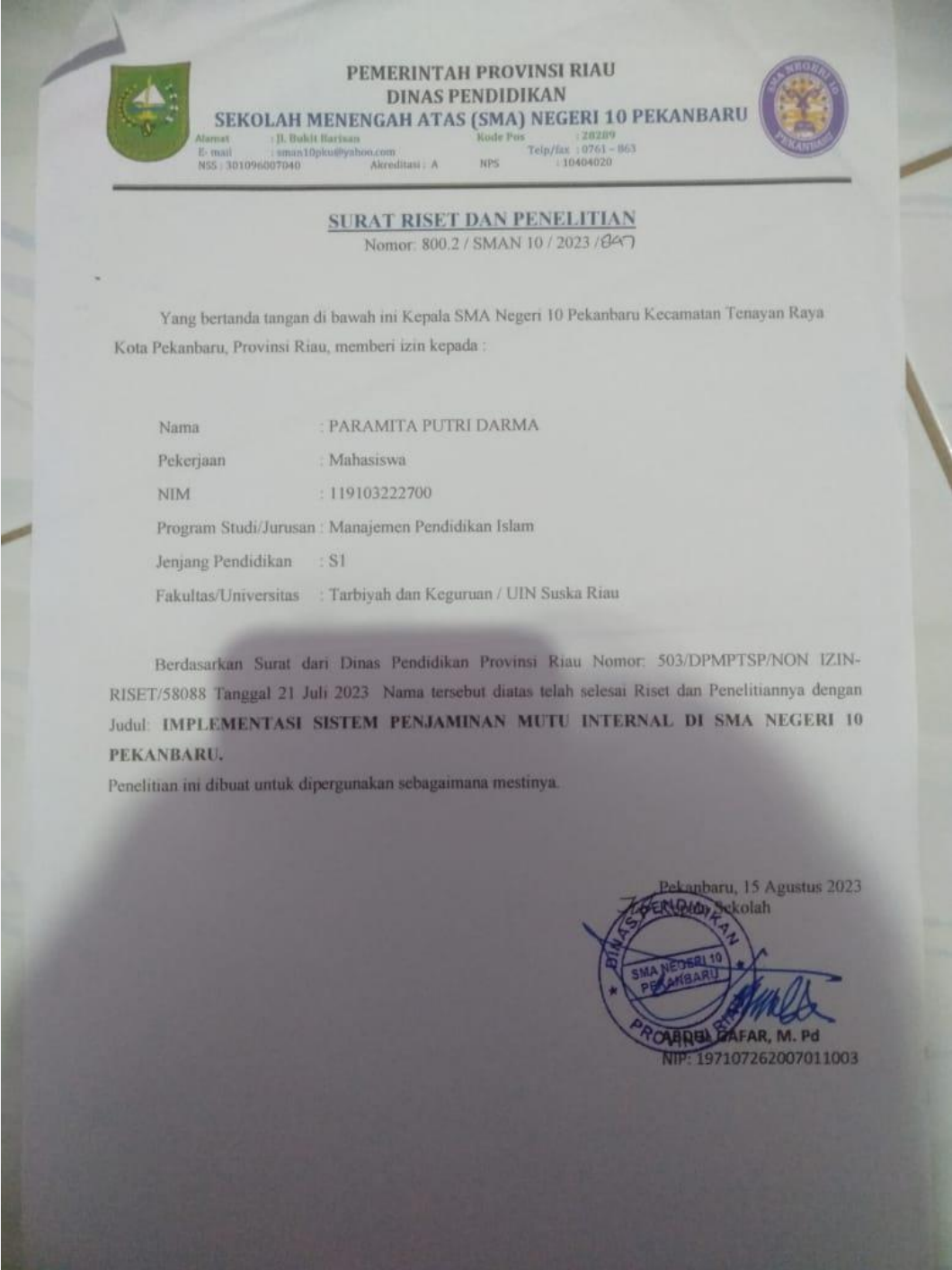
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

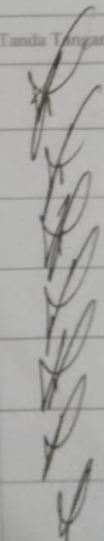
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jalan J. H. Sumbadra Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28292 PG 8034 1004 Telp. (0756) 1077307 Fax. (0756) 217126

**KEGIATAN BIMBINGAN
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar soal Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Sohiron, S.Pd.I, M.Pd.I
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1301170770
3. Nama Mahasiswa : Paramita Putri Darma
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910322270
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	24 Oktober 2023	Instrumen Penelitian		
	3 November 2023	Bimbingan wawancara		
	7 November 2023	Bimbingan hasil Penelitian		
	9 November 2023	Revisi bab 9		
	13 November 2023	Abstrak		
	16 November 2023	Revisi Abstrak		
	20 November 2023	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 16 November 2023
Pembimbing,


Dr. SOHIRON, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 1301170770

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMA NEGERI 10 PEKANBARU TAHUN 2023

Laporan diperbarui 22 Jun 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	Kemampuan literasi Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informational dan teks fiksi)	Baik (77,78% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	77,78	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Turun 14,04%	90,48	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional: Asesmen Kompetensi Minimum (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	40,00%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan berespon reflektif terhadap	Naik 29,24%	30,95%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	37,78%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks	Turun 36,53%	59,52%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	22,22%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana	Naik 211,20%	7,14%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana	Turun 100,00%	2,38%			

raporpendidikan.kemdikbud.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bpk. Abdul Gafar, M.Pd



Bpk. Astur, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ibuk Nila Kusuma, S.Pd



Ibuk Fitriana, ST



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Paramita Putri Darma lahir pada tanggal 13 Januari 2002 di Painan. Penulis merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Darmansyah dan Ibu Erma Erda Wati. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 20 Kelas Jauh Sukajadi Bukit Batu pada tahun 2007 sampai 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP AL AMIN Bengkalis pada tahun 2013 sampai 2016.

Setelah itu, penulis melanjutkan ke jenjang SMAN 02 Tualang dengan jurusan IPA pada tahun 2016 sampai 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Penulis mengikuti tes masuk perguruan tinggi jalur MANDIRI dan lulus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Konsentrasi Administrasi Pendidikan (AP). Dengan ketekunan, motivasi, serta do'a dari orang terkasih, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang judul "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMA Negeri 10 Pekanbaru".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.